

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMNDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diungkapkan peneliti pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pelatihan *life skill* pembuatan makanan tradisional di ECO Bambu Cipaku

Hasil dari pelatihan *life skill* pembuatan makanan tradisional yang diselenggarakan di ECO Bambu Cipaku dapat dilihat dari aspek dari tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Dari aspek kognitif dapat dilihat pengetahuan warga belajar setelah mengikuti pelatihan *life skill* pembuatan cilok di ECO Bambu Cipaku meningkat. Dimana sebelumnya pengetahuan warga belajar terhadap pembuatan cilok masih sangat kurang. Pengetahuan yang diberikan meliputi alat dan bahan yang diperlukan dalam pembuatan cilok serta langkah-langkah pembuatan cilok. Dari aspek afektif warga belajar telah memiliki kepercayaan diri dengan kemampuan yang dimiliki, serta memiliki gagasan sendiri dan keterbukaan akan pengetahuan baru serta rasa ingin tahu yang besar tentang proses pelatihan pembuatan cilok, warga belajar juga mampu memecahkan masalah yang muncul dalam pembelajaran. Selain itu warga belajar berani dalam mengemukakan pendapat serta dan bertanya apa bila ada hal yang tidak dimengerti.

Sedangkan dari aspek psikomotor keterampilan warga belajar setelah mengikuti kegiatan pelatihan meningkat tentang pembuatan cilok, ditandai dengan warga belajar mampu mempraktekan pembuatan cilok dengan langkah-langkah yang telah dibelajarkan di ECO Bambu Cipaku yang awalnya tidak bisa menjadi bisa dan terampil.

2. Dampak pelatihan *life skill* terhadap implementasi wirausaha makanan tradisional

Berasakan hasil analisis dampak dari pelatihan *life skill* pembuatan cilok yang diselenggarakan oleh ECO Bambu Cipaku warga belajar telah

mengimplementasikan hasil pelatihannya kedalam kegiatan wirausaha. Selain itu warga belajar telah mampu membagikan pengetahuan yang mereka miliki kepada orang lain sehingga terciptanya pembelajaran kembali antara warga belajar dengan orang lain. Serta dari pemasaran hasil produk yang telah warga belajar lakukan berdampak juga pada pendapatan warga belajar. Warga belajar merasakan adanya peningkatan pendapatansetelah mereka berwiasaha, dari 1Kg-1 ½ Kg bahan yang mereka buat sekitar Rp. 30.000-Rp. 40.000/ per hari pendapakan yang mereka peroleh.

3. Hambatan dalam implementasi wirausaha hasil pelatihan *life skill* pembuatan makanan tradisional

Hambatan yang berasal dari dalam diri/ internal warga belajar dalam mengimplementasikan hasil pelatihan kedalam kegiatan berwirausaha yaitu masih kurangnya percaya diri terhadap produk yang di hasilkan untuk dijual, serta sulitnya pembagian waktu antara mengurus keluarga dan kegiatan usaha. Sedangkan hambatan yang bersal dari luar/eksternal yaitu persaingan usaha dibidang makanan khususnya cilok yang cukup tinggi dan kondisi lingkungan yang kurang mendukung.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Sanggar Seni Budaya ECO Bambu Cipaku

Perlu diadakan pelatihan lanjutan tau pelatihan baru yang lebih kreatif dan inovatif, serta sebaiknya pengelola juga melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi sebagai bahan masukan dan perbaikan kedepannya guna pelaksanaan pelatihan yang jauh lebih baik lagi.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya jika melakukan penelitian yang sama, sebaiknya lebih memperdalam lagi mengenai pelatihan *life skill*, sehingga pelatihan *life skill* dapat lebih berkembang lagi. Penelitian selanjutnya juga diharapkan menggunakan metode lain seperti kuantitatif dan mix method (kualitatif dan kuantitatif) agar penelitian lebih terukur tingkat pencapaian keberhasilan suatu program.